

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia tidak dapat lepas dari komunikasi, karena komunikasi merupakan tatanan hidup dalam bersosial dan bermasyarakat. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat menyingkirkan komunikasi dalam kehidupan mereka karena komunikasi berperan penting dalam kegiatan interaksi sehari-hari, dengan berkomunikasi kita dapat saling bertukar informasi.

Ada berbagai macam media untuk kita berkomunikasi, salah satunya adalah media massa. Industri media pada sekarang ini semakin ramai, dimana media massa merupakan saluran, alat, atau fasilitas yang dapat dipergunakan sebagai salah satu proses komunikasi massa. Dari semua media komunikasi yang ada, televisi lah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia. 99% orang amerika memiliki televisi dirumahnya. Tayangan televisi mereka dijejali hiburan, berita, dan iklan. Mereka menghabiskan waktu dengan menonton televisi sekitar tujuh jam dalam sehari (*Agee, et. Al. 2001: 279*).

Keberadaan media massa di tanah air khususnya media televisi, saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas keseharian masyarakat. Kehadiran media televisi di era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi banyak membawa berkah bagi masyarakat. Media televisi memiliki peran besar dalam menjalankan fungsi untuk memberikan informasi-informasi langsung dari

lokasi kejadian dengan tingkat realitas yang lebih utuh, hidup, asli, dan bahkan relatif lebih bebas, serta memberikan pendidikan dan juga hiburan.

Salah satu bagian dari fungsi media televisi sebagai hiburan adalah FTV (Film Televisi), FTV merupakan jenis film yang diproduksi untuk televisi, diproduksi oleh stasiun televisi maupun rumah produksi dengan tema yang beragam seperti tragedi, kisah cinta, dan agama, biasanya berdurasi 120-180 menit. Salah satu rumah produksi yang memproduksi FTV adalah MKF (Mega Kreasi FILM). Perlu pengorganisasian (badan yang mengatur) dalam pembuatan film atau sinetron. Organisasi ini lazim disebut manajemen produksi. Manajemen produksi membidangi dua bagian: bidang artistik dan non artistik. Kedua bidang ini berfungsi mengelola produksi agar tercipta sebuah karya film yang sesuai rancangan produksi dan tepat waktu (Eddy, 2008:56). Film itu sendiri di artikan sebagai media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berumpul di suatu tempat tertentu. (Effendy, 1986: 134)

Dalam produksi sebuah film maupun FTV, salah satu kru yang berperan penting adalah penata gambar (*Director of Photography 'DOP'*). Mereka bertugas menciptakan ide-ide kreatif dalam pengambilan komposisi, angle, movement, type of shot, serta pencahayaan dari gambar yang akan dihasilkan. Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mempelajari dan memperdalam bagaimana seorang *DOP* menciptakan konsep kreatif sehingga dapat menghasilkan gambar yang dinamis pada produksi FTV "Bumi Menolak Jenazah Perebut Suami Orang" Yang diproduksi oleh rumah produksi MKF (Mega Kreasi Film).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian sebagai berikut : “Bagaimana seorang *DOP (Director Of Photography)* membuat konsep kreatif dalam FTV “Bumi Menolak Jenazah Perebut Suami Orang” dalam rumah produksi MKF (Mega Kreasi Film)” ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana seorang *DOP* menciptakan konsep kreatif sehingga dapat menghasilkan gambar yang dinamis dalam sebuah produksi FTV.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Penjabarannya secara berikut.

1.4.1 Secara Teoritis

Dapat menambah pengetahuan tentang hubungan teori komunikasi dengan tahapan proses produksi sebuah film dibuat baik dari tahap praproduksi hingga produksi, yaitu peran *Director Of Photography (DOP)* dalam pembuatan FTV.

1.4.2 Secara Praktis

1. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata

1 (S1) di Fakultas Ilmu Komunikasi jurusan Broadcasting Universitas Esa Unggul.

2. Diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti dan menambah kajian ilmu komunikasi, serta menambah wawasan mengenai *DOP*.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menjelaskan garis besar, penelitian skripsi ini terbagi dalam tiga bab, adapun pokok bahasan dari masing-masing bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari, latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. Dalam bab satu ini juga dijabarkan hal-hal yang menjadi alasan dan bahan pertimbangan utama mengapa peneliti mengangkat judul seminar proposal ini.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang Tinjauan Pustaka, Definisi Komunikasi, Definisi Komunikasi Massa, Definisi Konsep, Definisi Kreatif, Definisi Televisi, Definisi Sinematografi, Definisi Film, Definisi Film Televisi, Definisi Produksi, Definisi *DOP*, Shot, Kamera Angle, Pergerakan Kamera, Teori Pencahayaan.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai pendekatan penelitian, pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Deskriptif, dikarenakan penelitian ini hanya memaparkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan bagaimana seorang *DOP* menghasilkan gambar dinamis dalam produksi FTV, dengan menggunakan metode penelitian

Framing serta menggunakan model *framing* dari Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang subjek penelitian , hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan.